

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan menjadi hal krusial dalam menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan mampu bersaing. Melalui proses pendidikan, individu diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi dirinya secara maksimal, baik secara intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Pendidikan dipahami sebagai proses yang dirancang secara sadar untuk menyediakan lingkungan belajar yang mendukung proses tumbuh kembang peserta didik dan secara aktif mengembangkan Kemampuan dalam aspek spiritual, penguasaan diri, karakter pribadi, kecerdasan, budi pekerti luhur, serta keterampilan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan pribadi, sosial, kebangsaan, dan kenegaraan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sistem pendidikan nasional di Indonesia mencakup tiga jalur yang saling melengkapi, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Ketiga jalur ini diharapkan dapat menciptakan sistem pembelajaran yang holistik dan inklusif untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan formal adalah suatu bentuk pendidikan yang disusun secara sistematis dan memiliki tingkatan jenjang tertentu, dimulai dari jenjang paling rendah hingga jenjang tertinggi. Jenjang dalam pendidikan formal meliputi tingkat pendidikan dasar (seperti SD dan SMP), pendidikan menengah (seperti SMA dan SMK), serta jenjang pendidikan tinggi.

Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang menjadi salah satu Lembaga pendidikan tinggi di bidang kesehatan yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia yang ditetapkan pada tahun 2001 dan 2003. Sebagai institusi vokasi yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan, politeknik ini memiliki peran penting dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional dan siap kerja. Hingga saat ini, Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang menyelenggarakan 15 program studi yang terdiri dari 8 jurusan dan dua program profesi (Buku Panduan Poltekkes

Tanjungkarakang, 2019). Jurusan Teknik Gigi merupakan salah satu jurusan yang berada di bawah naungan Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarakang. Jurusan ini memiliki tugas utama dalam menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan profesional di bidang teknik gigi, serta turut melaksanakan pelaksanaan kegiatan riset dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Program Studi Diploma III Teknik Gigi bertujuan menghasilkan tenaga ahli madya yang terampil dalam pembuatan dan pelayanan protesa gigi (gigi tiruan), sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan gigi kepada masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Peserta didik di berbagai jenjang satuan pendidikan memiliki hak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang disesuaikan dengan bakat, minat, dan kemampuannya, sebagaimana diatur dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam konteks pendidikan vokasi, memahami minat peserta didik menjadi hal yang krusial, karena minat berperan penting dalam nilai kompetensi serta jenjang karier di masa depan. Minat sendiri merupakan kondisi psikologis di mana seseorang menunjukkan ketertarikan terhadap suatu objek atau kegiatan, yang disertai dorongan untuk mengetahui lebih lanjut, memiliki, mempelajari, atau membuktikannya. Minat ini mendorong individu untuk lebih aktif terlibat dalam hal-hal yang memberikan rasa senang atau kepuasan pribadi (Rahmat, 2018).

Minat seseorang terbentuk melalui dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan dari luar diri (eksternal). Faktor internal mencakup motivasi pribadi yang timbul dari individu itu sendiri, contohnya pengalaman, sikap, memotivasi dan persepsi individu melakukan suatu aktivitas guna tercapainya tujuan. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman sebaya, media, dan kondisi sosial, yang turut memengaruhi perkembangan minat seseorang (Suharyat, 2009).

Jurusan Teknik Gigi memiliki peranan penting dalam mendukung pelayanan keteknisian gigi, namun minat terhadap Jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarakang masih tergolong rendah. Rendahnya minat terhadap Jurusan Teknik Gigi dapat dilihat dari penurunan jumlah lulusan

dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan data surat keterangan yudisium Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang, tercatat sebanyak 46 mahasiswa lulus pada tahun 2020. Jumlah ini menurun menjadi 34 lulusan pada tahun 2022, dan kembali berkurang menjadi 33 lulusan pada tahun 2023. Minimnya minat terhadap jurusan ini juga dapat dikaitkan dengan rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taupiqurrahman (2023) di Desa Kembang Tanjung, Kabupaten Lampung Utara, menunjukkan bahwa 55% responden memiliki pengetahuan yang rendah mengenai Jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Hasil yang didapatkan dari penelitian terdahulu oleh Reza Amalia Khusna (2020) menjelaskan bahwa minat mahasiswa dalam menentukan program studi dipengaruhi oleh adanya prospek atau peluang kerja yang tersedia di masa depan. Sedangkan hasil dari Penelitian yang dilakukan oleh Riski Aulia Juanda (2020) menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam memilih program studi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kepribadian (32,1%), citra kampus (23,4%), prospek kerja (19,1%), orang tua (14,7%), dan teman sebaya (10,6%).

Hasil survei awal dan observasi langsung yang telah dilakukan penulis pada 11 Januari 2025 terhadap 15 mahasiswa Jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang, menunjukkan bahwa sebanyak 53,8% mahasiswa memilih jurusan Teknik Gigi karena faktor internal. Mengacu pada hasil penelitian sebelumnya serta temuan survei serta dari hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa dalam memilih jurusan Minat terbentuk melalui berbagai faktor, yang mencakup unsur-unsur dari dalam diri individu (internal) maupun pengaruh lingkungan sekitar (eksternal). Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan guna menggali lebih dalam berbagai faktor yang berperan dalam menentukan minat mahasiswa dalam memilih Jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Diharapkan, hasil dari penelitian bisa menaruh kontribusi sebagai tambahan informasi yang berkaitan dengan minat, khususnya dalam upaya

meningkatkan minat calon mahasiswa serta sebagai dasar dalam merancang strategi promosi program studi di masa mendatang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah yaitu gambaran minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran minat mahasiswa dalam memilih jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi gambaran minat mahasiswa dalam memilih jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.
2. Mengetahui gambaran faktor persepsi dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.
3. Mengetahui gambaran faktor motivasi dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.
4. Mengetahui gambaran faktor sikap dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.
5. Mengetahui gambaran faktor lingkungan sosial dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat bagi penulis**

Menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai gambaran minat mahasiswa dalam memilih jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

### **1.4.2 Manfaat bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan dengan penelitian ini bisa memberikan kontribusi positif untuk peneliti selanjutnya terkhusus untuk penelitian mengenai gambaran minat mahasiswa dalam memilih jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

### **1.4.3 Manfaat bagi institusi**

Institusi pendidikan Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang, khususnya Program Studi Teknik Gigi, diharapkan memperoleh tambahan informasi yang berkaitan dengan minat dalam memilih jurusan.

### **1.4.4 Manfaat bagi masyarakat**

Menambah pemahaman masyarakat mengenai minat mahasiswa dalam memilih Jurusan Teknik Gigi. Diharapkan dapat mendorong kesadaran yang lebih tinggi bahwa profesi tekniker gigi memiliki peran nyata dalam mendukung pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Penulis dalam isi laporan tugas akhir ini menetapkan batasan pembahasan yang hanya mencakup mengenai minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Teknik Gigi di Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.